
PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT WORD BAGI SISWA SMP DESA KURIPAN LOR PEKALONGAN

Hilya Diniya, Nia Amellia, Kamelia Elima'ana Mafudloh✉, Ria Anisatus Solikha,
Hendri Hermawan Nugraha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurahman Wahid, Pekalongan, Indonesia

Email: kameliaelimaana17@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No2.pp132-136>

ABSTRACT

Kuripan Lor Village is one of the villages in the Pekalongan City area which is in Pekalongan Selatan District, Kuripan Yosorejo Village. Microsoft Word is one of the software that is often used both in processing words and numbers. Microsoft Word is software that must be mastered by students (junior high school students), but in reality, not all junior high school students master it. This is due to the lack of proper training and lack of support for the application of Microsoft Word in schools. For this reason, a training activity was created in the context of community service, which aims to increase the knowledge and understanding of junior high school students in Kuripan Village in using Microsoft Word so that it will make it easier to do schoolwork. The number of junior high school students who participated in this activity was 5 people. Based on the training that had been given and carried out, the results obtained were that the participants looked very enthusiastic, as evidenced by the active participants in asking questions and discussing the material with the presenters. After the activity it was also known that 70% were able to apply the use of Microsoft Word.

Keyword: *Microsoft Word, Middle School Students, Training.*

ABSTRAK

Desa Kuripan Lor merupakan salah satu desa di daerah Kota Pekalongan yang berada di Kecamatan Pekalongan Selatan Kelurahan Kuripan Yosorejo. Microsoft Word adalah salah satu software yang sering digunakan baik dalam pengolahan kata maupun angka. Microsoft Word merupakan software yang harus dikuasai oleh pelajar (siswa SMP), namun dalam kenyataannya tidak semua siswa SMP menguasainya. Hal tersebut disebabkan belum adanya pelatihan yang baik dan kurangnya dukungan pengaplikasian Microsoft Word di sekolah. Untuk itu dibuatlah kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat ini, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa SMP di Desa Kuripan dalam menggunakan Microsoft Word sehingga akan memudahkan dalam pengerjaan tugas sekolah. Jumlah siswa SMP yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 5 orang. Berdasarkan pelatihan yang telah diberikan dan dilakukan, diperoleh hasil dari para peserta terlihat sangat antusias, dibuktikan dengan para peserta aktif dalam bertanya maupun diskusi mengenai materi dengan pemateri. Setelah kegiatan juga diketahui bahwa 70% yang sudah mampu untuk mengaplikasikan penggunaan Microsoft Word.

Kata Kunci: *Microsoft Word, Siswa SMP, Pelatihan.*

PENDAHULUAN

Desa Kuripan Lor merupakan salah satu desa di daerah Kota Pekalongan yang berada di Kecamatan Pekalongan Selatan Kelurahan Kuripan Yosorejo. Dewasa ini pengajar di seluruh dunia dituntut untuk lebih kreatif dan mengelola

maupun mengatur dokumentasi sekolah. Terlebih didukung dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat khususnya pada perkembangan *software*. Microsoft Word adalah salah satu *software* yang sering digunakan baik dalam pengolahan kata maupun angka. Penggunaan

program aplikasi Microsoft Word telah diterapkan ke hampir seluruh bidang pekerjaan masyarakat, baik dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja guna mendukung penyelesaian pekerjaan. Microsoft Word merupakan software yang seharusnya sudah dikuasai oleh pelajar (siswa SMP), namun dalam kenyataannya di Desa Kuripan Lor tidak semua siswa SMP menguasainya. Hal tersebut disebabkan belum adanya pelatihan yang baik dan kurangnya dukungan pengaplikasian Microsoft Word di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan Microsoft Office perlu diberlakukan.

Pelatihan sejenis juga pernah dilakukan terhadap perangkat desa dan masyarakat Ciauruteun Ilir Bogor (Ajie, 2019), Siswa Kelas XII SMK Texar Karawang (Bakhri, 2021), Aparatur Desa Lumban Pea Timur (Jamaluddin et al., 2022), dan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan Microsoft Word (Haq & Asma, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengadakan kegiatan pengenalan dan pelatihan Microsoft Word bagi siswa SMP di Desa Kuripan. Pelatihan ini diharapkan dapat terselenggara secara efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru dibidang teknologi informasi di luar proses pembelajaran yang diterima.

METODE

Metode dalam pengabdian ini dengan memberikan pelatihan kepada siswa SMP di Desa Kuripan Lor. Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang lebih menekankan praktek daripada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu. Tujuan dari pelatihan yaitu agar peserta pelatihan baik kelompok atau organisasi maupun perseorangan dapat menguasai pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang dilatihkan dalam program pelatihan sehingga dapat diaplikasikan baik untuk jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang lama (Santoso, 2010).

Sebelum mengadakan pelatihan, tim melakukan survei dan wawancara guna mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan khusus pelatihan. Diketahui bahwa siswa SMP di Desa Kuripan Lor baru beberapa kali mendapatkan pengajaran mengenai Microsoft Word di sekolah. Kemudian tim memutuskan untuk memberikan pelatihan berupa pengenalan dan praktik dasar Microsoft Word guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai Microsoft Word yang dapat digunakan untuk mempersiapkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Seseorang akan menyerap materi pelatihan sebanyak 90% bila menggunakan ranggsangan audio visual, diskusi ditambah dengan reproduksi dan gerakan/efek kinestetik. Contoh dari reproduksi adalah bila peserta pelatihan diminta untuk memproduksi atau menjelaskan kembali apa yang beberapa saat lalu dia serap. Yang dimaksud gerakan adalah praktek yang melibatkan gerakan fisik. Peserta diminta untuk bergerak, menyentuh sesuatu atau melakukan sesuatu (Santoso, 2010).

Terdapat tiga tahapan yang dilalui dan menjadi alur dalam penyelenggaraan pelatihan ini, yaitu :

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu dengan melakukan diskusi bersama orangtua siswa mengenai izin diadakannya kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan menanyakan sebatas mana pengetahuan peserta terhadap Microsoft Word. Tahapan ini sangat diperlukan agar perencanaan dan pembuatan materi yang akan disampaikan ketika pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kemudian tim mengadakan diskusi internal dan membuat materi yang akan disampaikan dalam pelatihan.

2) Tahap Pelaksanaan

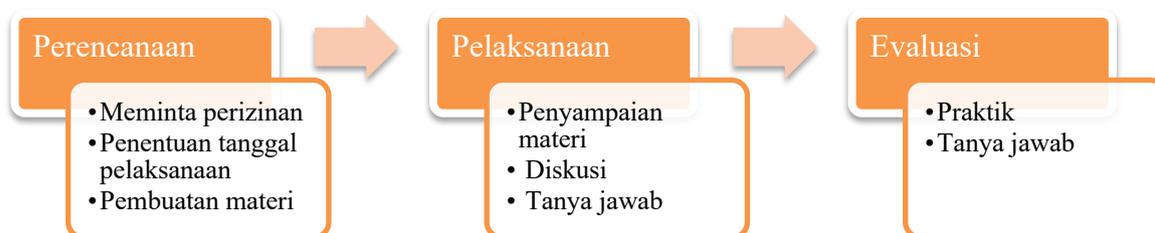
Pada tahap ini, dipersiapkan alat untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan yaitu laptop. Tahapan pelaksanaan yaitu berupa penyampaian materi yang telah dipersiapkan. Adapun materi-materi yang disampaikan yaitu:

a) Toolbar standar (*open, save*)

- b) Toolbar formatting (font, size font, bold, italic, underline, align left, center, align right, justify, numbering, dan bullets)
 - c) Toolbar drawing (insert picture, table, shapes).
- 3) Tahap Evaluasi
Tahap terakhir dalam pelatihan ini yaitu tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan untuk mengukur

seberapa besar tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk praktik individu secara bergiliran dikarenakan menyesuaikan fasilitas yang ada.

Adapun gambaran alur kegiatan pelatihan tersebut seperti sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, 13 November 2022 pukul 10.30 sampai 12.00 WIB di rumah salah satu peserta pelatihan dengan lima orang peserta. Peserta merupakan siswa SMP dari SMP 14 Pekalongan, SMP 6 Pekalongan, dan SMP 11 Pekalongan.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim melakukan survei ke rumah para siswa SMP di desa Kuripan lor, dengan menemui masing-masing orang tua siswa untuk berdiskusi mengenai waktu pelaksanaan dan materi yang akan diberikan saat pelatihan.



Gambar 2. Diskusi dengan Orang Tua Siswa

Saat berdiskusi, Siswa SMP tersebut mengutarakan aplikasi Microsoft Word masih jarang digunakan untuk membuat tugas, mereka hanya mengenal Microsoft Word pada saat pelajaran TIK, itupun hanya sebatas pengenalan dasar dan belum terperinci. Setelah berdiskusi dengan siswa-siswa dan orang tua di masing-masing rumah, maka dibuatlah jadwal kegiatan pelatihan selama satu hari.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan ini terbagi menjadi dua sesi, sesi pertama yaitu pemberian materi tentang pengenalan Microsoft Word. Materi yang disampaikan berupa apa itu Microsoft Word, kegunaan Microsoft Word sehari-hari seperti memudahkan dalam pengerjaan tugas sekolah. Pemberian materi dilakukan secara langsung dengan modul sederhana.

Setelah itu diberikan materi mengenai penggunaan ikon-ikon dasar yang ada di Microsoft Word, yaitu open, save, font, size font, bold, italic, underline, align left, center, align right, justify, numbering, bullets insert picture, table, shapes.



Gambar 3. Pemberian Materi



Gambar 5a. Praktik Pembuatan Dokumen

Dalam penyampaian materi, tim juga menyelingi tanya jawab guna memberikan kesempatan bagi peserta untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami.



Gambar 4. Tanya Jawab dengan Peserta



Gambar 5b. Praktik Pembuatan Dokumen



Gambar 5c. Praktik Pembuatan Dokumen

Tahap Evaluasi

Sesi pelatihan yang kedua yaitu praktik atau latihan pembuatan dokumen dalam bentuk Word. Dalam kegiatan ini dilakukan juga terdapat tanya jawab langsung apabila terdapat pertanyaan mengenai penggunaan Microsoft Word ini. Walaupun masih adanya peserta yang tidak pernah sama sekali menggunakan Microsoft Word, tetapi peserta sangat antusias mengikuti pelatihan, dilihat dari keaktifan peserta dalam bertanya.

Oleh karena itu, dirumuskan beberapa item rencana kegiatan yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan ini sebagai berikut:

- Mengukur pencapaian terhadap target dari kegiatan pelatihan ini, yaitu dengan melakukan pemantauan terhadap siswa yang telah mengikuti pelatihan. Ketika peserta sudah memahami apa yang didapatkan selama pelatihan, maka dianggap bahwa kegiatan ini

telah mencapai target yang diharapkan. Begitu pun sebaliknya.

- Menemukan cara dan solusi yang tepat terhadap siswa yang belum paham dan mengerti dalam pelatihan ini yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang memadai karena para peserta belum mempunyai laptop masing-masing. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan penggunaan Microsoft Word ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Peserta

Materi Pelatihan	Sangat mengerti	Kurang mengerti	Tidak mengerti
Pemberian materi Microsoft Word	3	1	1
Praktik pembuatan dokumen	3	1	1



Gambar 6. Foto Bersama Selesai Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah proses kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan keseluruhan peserta dapat memahami materi secara mudah karena penyampaian materi dilakukan secara sederhana. Dari hasil evaluasi yang telah kami lakukan dapat kami simpulkan bahwa peserta dapat menerima, memahami kegiatan ini serta bertambah kemampuan menggunakan aplikasi Microsoft Word untuk menunjang tugas sekolah. Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan untuk siswa SMP di Desa Kuripan dengan menunjukkan hasil pemahaman

yang optimal bagi peserta dalam menggunakan Microsoft Word.

Pelatihan ini akan berjalan lebih maksimal apabila peserta sudah mempunyai laptop sendiri, sehingga peserta bisa lebih fokus dan lebih mudah dalam menerima penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, M. T. (2019). Pelatihan Ms. Office Word Dan Excel Bagi Perangkat Desa & Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor. *TERANG*, 1(1), 86–95. <https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.209>
- Bakhri, A. S. (2021). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Siswa Kelas XII SMK Texar Karawang. *Abdimas : Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 07–11.
- Haq, F. A. S. N., & Asma, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Membuat Media Pembelajaran. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 1(1), 27–32.
- Jamaluddin, Purba, E. N., Simamora, R. J., Dumayanti, I. S., Siringoringo, R., Nainggolan, R., ... Napitupulu, T. J. (2022). Pelatihan Komputer Kepada Aparatur Desa Lumban Pea Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(1), 6–10. <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp6-10>
- Santoso, B. (2010). *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggara Pelatihan*. Jakarta: Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI).